

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada suatu penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau "*field research*" dimana peneliti melakukan penelitian langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan mengenai peran kader Posyandu dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap stunting di Desa Muang Kecamatan Jaro.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang sifatnya deskriptif bukan statistik melainkan keadaan yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah bersumber dari kader, bidan gizi dan orang tua balita, atas apa yang disampaikan oleh bidan gizi dan kader posyandu Mawar di Desa Muang Kecamatan Jaro terhadap orang tua. Subjek pada penelitian ini ada 70 orang tua balita yang berhadir ke posyandu Mawar di Desa Muang Kecamatan Jaro

dengan sampel 6 orang tua 6 Kader Posyandu dan Bidan Gizi yang ada di posyandu Mawar yang diambil peneliti untuk melakukan wawancara.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu suatu keadaan dari pemahaman orang tua balita yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang akan menjadi titik perhatian dari suatu penelitian yang akan menjadi objek penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman orang tua terhadap stunting sebelum dilakukannya penyuluhan, dan Bagaimana peran kader posyandu dalam memberikan pemahaman orang tua terhadap stunting.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan sasaran penelitian dan salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan.<sup>39</sup> Penelitian ini mengambil lokasi di Balai Desa yaitu di Desa Muang, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, RT.05 RW.00 Kodepos 71574.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>39</sup> Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hal.52.

1. Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan yang diteliti yaitu: Bagaimana pengetahuan orang tua tentang stunting sebelum dilakukannya penyuluhan, dan bagaimana Peran kader posyandu Mawar dalam memberikan pemahaman terhadap orang tua dalam mencegah stunting.
2. Data sekunder merupakan sebagai penunjang untuk melengkapi dan menunjang data primer yang diperoleh melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat mengenai stunting.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>40</sup>Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari tiga jenis sumber data yaitu:

##### 1) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang, informan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2

- Informan kunci yang berasal dari bidan gizi.
- Informan biasa yang berasal dari Orang tua balita dan kader posyandu Mawar yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

##### 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumentasi merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). h. 129.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### a) Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan mengimplementasikan semua indera untuk memperoleh data. Jadi, yang dimaksud observasi disini adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati kegiatan yang diteliti, dan mencatat apa saja yang didapatkan dalam proses pengamatan kegiatan tersebut.

### b) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diteliti secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara. Wawancara yang baik adalah yang bersifat mendalam. Artinya dengan menginterpretasi jawaban dari kader dan orang tua akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak bisa ditemukan pada penggunaan metode lainnya,<sup>41</sup>Jadi, dengan melakukannya wawancara maka peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik gambar, foto, video, rekaman, catatan, dan lain-lain.

---

<sup>41</sup> Bambang Hari Purnomo, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 254.

Dokumentasi mudah digunakan dalam penelitian karena dapat memudahkan bagi peneliti dalam mengambil sebuah momen kegiatan posyandu tersebut. Dalam teknik dokumentasi peneliti menggunakan benda seperti: kamera, handphone, dan lain-lain. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang memiliki hubungannya dengan upaya kader dalam memberikan pemahaman terhadap orang tua dalam mencegah stunting.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Proses analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

### **1) Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Bagian dari analisis yaitu reduksi data Ini adalah jenis analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi. Tujuan dengan adanya reduksi data ini maka data-data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah diteliti atau dikaji ulang.

### **2) Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data biasanya meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dibuat dengan tujuan menggabungkan data yang tersusun dalam

bentuk yang mudah dipahami. Maka dari itu peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh informan.<sup>42</sup>

### 3) Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan dalam data kualitatif ini yaitu berupa jawaban-jawaban yang terkait dengan rumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian tersebut.<sup>43</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti memang benar merupakan sebuah penelitian serta untuk menguji data yang diperoleh sangat penting untuk dilakukan.

Adapun cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Salah satunya, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan Triangulasi. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan.

---

<sup>42</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52.

<sup>43</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, 56.

Jadi, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data.

Adapun macam-macam Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menguji kredibilitas data yakni dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pada objek penelitian ini serta dokumen-dokumen sebagai pelengkap yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data atau usaha mengecek keabsahan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti menyesuaikan objek penelitian yang diteliti untuk menguji kredibilitas keabsahan data yang berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan, dalam teknik triangulasi waktu untuk mendapatkan validitas data maka peneliti harus melakukan waktu pengamatan yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.